

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan komposisi *thickner agent* 25% *base oil* 65% aditif 10% pada setiap *grease*, *grease* sawit +10WT% *garlic oil* menghasilkan sifat fisik kekerasan *grease* yang paling tinggi dari *grease* sawit +10WT% OT, *grease* kopra +10WT% *garlic oil* dan *grease* kopra +10WT% OT yaitu dengan nilai NLGI 3. Sedangkan nilai *dropping point grease* kopra +10WT% *garlic oil* dan *grease* kopra +10WT% OT lebih tinggi dari *grease* sawit +10WT% *garlic oil* dan *grease* sawit +10WT% OT yaitu dengan nilai 126 °C.
2. Sifat tribologi pada *grease* sawit +10WT% OT lebih baik dibandingkan *grease* sawit +10WT% *garlic oil*, *grease* kopra +10WT% *garlic oil* dan *grease* kopra +10WT% OT. Nilai rata-rata koefisien gesek *grease* sawit +10WT% OT sebesar 0,07 untuk pembebanan 100 N dan 0,14 untuk pembebanan 50 N.

#### 5.2 Saran

Setelah dilakukan pengujian terdapat banyak kekurangan pada penelitian, salah satunya yaitu pada kandungan asam lemak *grease* yang dihasilkan tidak diketahui karena tidak adanya pengujian. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pengujian kandungan asam lemak pada *grease* yang telah dibuat dan dihubungkan dengan data yang telah diuji.